

MAKALAH
PENCARIAN JATI DIRI DI MASA-MASA REMAJA



DISUSUN OLEH :

1PTI1

32200091

ANDREW VIRYA VICTORIO

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS BUNDA MULIA

JAKARTA

2020

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan tuntunannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah dengan judul “**Pencarian Jati Diri Di Masa-Masa Remaja**” dengan baik. Pada kesempatan ini, terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan makalah ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas hikmat dan kesehatan selama penyusunan makalah ini.
2. Orang Tua dan Keluarga, yang memberikan dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan makalah ini.
3. Bapak Nikodemus Thomas Martoredjo, SS., MM., M.Si, selaku Dosen Mata Kuliah Agama dan Etika.

Ada beberapa kendala yang dialami pada saat penulisan makalah ini, tetapi puji Tuhan semuanya dapat dilewati dengan baik. Atas segala kekurangan dalam penulisan makalah ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan makalah ini.

Disadari adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat makalah ini masih jauh dari sempurna. Namun hal tersebut tidak mengurangi harapan agar bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 27 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

Prakata.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pembahasan.....	2
BAB 2 PEMBAHASAN.....	3
2.1 Penyebab Para Remaja Mengalami Quarter Life Crisis.....	3
2.2 Peran Agama Secara Personal dan Sosial Bagi David.....	4
2.3 Pandangan Manusia Sebagai Makhluk Bermoral Khususnya Dalam Kasus Keterlibatan Narkoba dan Alkohol.....	5
2.4 Kekhasan Norma Moral Bagi Manusia.....	6
2.5 Hubungan Norma Moral dan Norma Agama Bagi Hidup David.....	7
2.6 Tokoh dan Kritik Agama Yang Berkaitan Dengan Kasus David.....	8
2.7 Analisa Kasus David Sebagai Seorang Pribadi Dari Sudut Pandang Kebebasan dan Tanggung Jawab.....	8
BAB 3 PENUTUP.....	9
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran.....	9
Daftar Pustaka.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Selama masa remaja berlangsung, banyak sekali pikiran-pikiran yang akan membayangi diri seorang remaja. Remaja yang berada di antara usia 19-25 tahun rentan mengalami *Quarter Life Crisis* (QLC). *Quarter Life Crisis* merupakan istilah psikologi yang merujuk pada keadaan emosional seseorang. Krisis ini dipicu oleh tekanan yang dihadapi baik dari diri sendiri maupun lingkungan, belum memiliki tujuan hidup yang jelas sesuai dengan nilai yang diyakini, serta banyak pilihan dan kemungkinan sehingga bingung untuk memilih. Biasanya yang mengalami *Quarter Life Crisis*, selalu terpikir di dalam otaknya seperti: Apakah Saya sudah melakukan hal yang terbaik di hidup Saya? Apa tujuan hidup Saya dilahirkan di dunia ini? Bagaimana kalau Saya gagal melakukan ini? Dan banyak sekali pertanyaan lainnya yang berkaitan dengan masa depan orang yang mengalami *Quarter Life Crisis*. Seringkali para remaja mengeluh atas apa yang dikerjakan dikarenakan tidak mengikuti sesuai keinginan hati dan merasa apa yang dikerjakan tidak membuahkan hasil. Disini ada kasus seorang remaja yang mengalami *Identify Confusion* (kebingungan jati diri) yang bernama David. David tidak memiliki seorang tokoh yang menjadi teladan di hidupnya, termasuk Ayah dan Ibu David. Pada akhirnya, David terjerumus di dalam kasus narkoba dan alkohol. David pun tidak bergairah untuk berdoa lagi sesuai dengan Agama yang diyakininya. Pemimpin Agama tidak lagi dapat diandalkan bagi David. “Mereka tidak lagi memberi contoh yang baik, Agama telah dimanipulasi”, ungkap David. Kini David telah terjerumus di lubang yang sangat dalam. Sudah terjatuh dari tangga, tertimpa tangga kemudian. Kedua Orang Tua David merasa sangat terpukul. Tetapi masih ada secercah harapan bagi hidup David. Dan kini kedua Orang Tua David sedang membantu David untuk mengembalikan semangat dan iman David.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Kenapa David bisa terjerumus dalam pergaulan yang salah?
2. Apa yang menyebabkan David bisa terjerumus dalam narkoba dan alkohol?
3. Bagaimana cara agar David bisa pulih kembali ke jalan kebenaran?

1.3 TUJUAN PEMBAHASAN

1. Mendeskripsi penyebab para remaja mengalami *Quarter Life Crisis*.
2. Mendeskripsi cara memperbaiki kesalahan yang sudah diperbuat dalam kehidupan.

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 PENYEBAB PARA REMAJA MENGALAMI QUARTER LIFE CRISIS

Di masa-masa periode remaja menuju dewasa, ada satu tahapan lagi untuk menjadi seorang pribadi yang dewasa, yakni *Quarter Life Crisis*. Para remaja sering kali mengalami ketidakpastian akan kehidupan ataupun masa depannya. Aspek ketidakpastian ini meliputi apapun terkait tujuan hidup. Mulai dari pendidikan, karier, asmara, keluarga, dan keuangan. Pada periode *Quarter Life Crisis* ini, umumnya seseorang mulai melihat banyak perubahan di dalam lingkungannya. Sehingga tidak jarang seseorang merasa terjebak saat mengalami *Quarter Life Crisis* ini karena melihat teman-temannya seusianya sudah memiliki pencapaian yang berbeda-beda. *Quarter Life Crisis* hampir dialami oleh semua orang. Periode ini biasanya dimulai ketika ada situasi yang memicu. Misalnya: sedang mencari pekerjaan, merencanakan karir, memulai hidup sendiri untuk pertama kali, membuat keputusan pribadi maupun profesional terkait jangka waktu yang panjang. Ciri-ciri seseorang yang mengalami *Quarter Life Crisis* yaitu: kerap merasa gelisah, tidak yakin dengan tujuan hidup, kesulitan mengambil keputusan, kelelahan dan kurang motivasi.

2.2 PERAN AGAMA SECARA PERSONAL DAN SOSIAL BAGI DAVID

David mengatakan bahwa Agama tidak lagi memberikan contoh yang baik dan sudah dimanipulasi. Menurut penulis itu bukan merupakan hal yang benar. Agama berperan sebagai pengatur kehidupan Manusia agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik menurut Agama. Agama mengajarkan hal yang baik bagi semua umatnya. Tetapi beberapa oknum tertentu memanipulasi ajaran Agama tertentu untuk kepentingan pribadi. Sebagaimana Manusia adalah makhluk yang paling tinggi derajatnya diantara seluruh makhluk hidup di muka bumi ini, David seharusnya bisa membedakan mana yang dimanipulasi dan mana yang tidak. Semua tergantung dari sudut pandang mana kita melihat sebuah kejadian yang memang bertolak belakang menurut hati nurani kita. Agama secara personal itu mengatur tingkah laku kita dan membatasi diri kita dari hal yang kurang baik dan pengaruh buruk. Agama secara sosial menjadi patokan secara religius dalam bersosialisasi terhadap orang lain. Mencari teman yang berbeda kepercayaan akan memperkaya lingkungan pergaulan David dan belajar untuk menghargai kepercayaan yang berbeda dari kita. Dari situ kita bisa belajar untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda. Bagaimana kalau kita tidak menjadikan Agama sebagai landasan hidup kita? Seseorang akan bertingkah laku semaunya tanpa memikirkan dampak jangka panjang dari yang sudah diperbuat. Sangat penting sekali bagi David untuk mulai melihat dari sudut pandang yang berbeda agar bisa memilah-milih jalan mana yang ingin ditentukan supaya tidak tersesat. Agar tidak tersesat dalam menempuh perjalanan hidup, sebaiknya David mencari satu panutan diluar lingkungan keluarga David yang benar-benar tepat dan sudah memiliki rekam jejak yang baik agar David tidak salah memilih jalan.

2.3 PANDANGAN MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BERMORAL KHUSUSNYA DALAM KASUS KETERLIBATAN NARKOBA DAN ALKOHOL

David awalnya adalah anak baik yang sudah terjerumus ke dalam sisi gelap kehidupan. David awal mulanya tidak mengenal narkoba dan alkohol. David adalah korban dari sekian banyak kasus *Identity Confusion*. Kedua orang tua David sangatlah berperan penting dimasa-masa pencarian jati diri David. David perlu lebih banyak bimbingan dari orang lain selain dari orang tua David. Orang tua David juga termasuk korban. Mungkin kedua orang tua David merupakan korban dari kerasnya kehidupan demi mencari sesuap nasi, atau mungkin orang tua yang bergelimang harta, tetapi terlalu membiarkan anaknya dan berpikir bahwa kecukupan materi saja dapat mencukupi masa depan David. Ibarat seperti menembakkan busur titik merah di target memanah, masa depan itu perlu bimbingan dan pengarahan yang tepat dan jelas agar bisa mencapai titik merah tersebut. Manusia sebagai makhluk bermoral yang mendiami ruangan spiritual ditandai dengan kemampuannya memahami, merasakan, dan memberi respon terhadap fakta-fakta moral. Fakta-fakta moral ini dapat kita pahami yang disebut sebagai kesadaran moral. Ciri utama manusia bermoral ialah kemampuannya untuk bertindak berdasarkan prinsip-prinsip moral, bukan bertindak oleh emosi ataupun naluri. Dalam kasus David yang terlibat dalam narkoba dan alkohol, David sudah bertindak menggunakan emosi, bukan lagi menggunakan akal sehatnya. Emosi ini dipicu karena suasana lingkungan di dalam keluarga David tidak kondusif dan lingkungan pertemanan David yang kurang mendukung. Kenapa David bisa terjerumus ke dalam pergaulan yang salah? Dikarenakan David tidak memiliki iman dan hati yang kuat untuk menahan godaan-godaan duniawi. Berpikir bahwa kesenangan bisa didapat dari narkoba dan alkohol. Itu hanyalah kesenangan sementara yang perlahan mengambil jiwa dan raga David. Pada akhirnya pandangan untuk masa depan pun semakin kabur. David harus memiliki kemantapan hati dan iman seperti pohon yang berdiri tegar meskipun diterpa angin badai sekuat apa pun.

2.4 KEKHASAN NORMA MORAL BAGI MANUSIA

Istilah etika, moral, norma dan nilai sering tidak bisa dibedakan secara jelas dan seiring mengacu pada hukum yang berlaku secara umum di masyarakat. Etika adalah sebuah cabang filsafat yang membicarakan nilai dan norma, moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Moralitas atau sering disebut ethos ialah sikap manusia berkenaan dengan hukum moral. Moralitas ini terkandung dalam ajaran berbentuk petuah, nasihat, wejangan, peraturan, perintah yang diwariskan secara turun temurun melalui agama atau kebudayaan. Moral merupakan ajaran baik dan buruk yang ukurannya adalah tradisi yang berlaku di suatu masyarakat. Apabila tindakan yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan agama. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku dan telah terbangun sejak lama. Dapat disimpulkan bahwa moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Bagi David, *Identity Confusion* memang menyulitkan pandangan David dalam melihat hal baik dan benar. Oleh sebab itu, lingkungan pergaulan yang positif diharapkan dapat membantu David untuk menjadi pribadi yang baik menurut aturan moral yang berlaku. Bagaimana mencari lingkungan yang positif? Melakukan hobi yang disukai oleh David, kemudian mengikuti komunitas dari hobi yang disukai. Misalnya kalau David suka bermain gim, tekunilah minat itu dan kemudian bergabung dengan komunitas pecinta gim. Kemudian berlatihlah menjadi pemain terbaik dan ikutilah beberapa turnamen terbuka yang diadakan. David harus memiliki semangat hidup dan harapan untuk menggapai apa yang ingin dicapai dalam hidupnya. Jangan takut akan kegagalan, karena dari kegagalan ada yang bisa dipelajari untuk menjadi bekal dikemudian hari.

2.5 HUBUNGAN NORMA MORAL DAN NORMA AGAMA BAGI HIDUP DAVID

Norma memanglah penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu butuh berinteraksi dengan orang lain. Kalau tidak ada norma yang mengatur manusia dalam kehidupan bersosial, maka antar manusia akan mudah terjadi pertengkaran. Bahkan sudah adanya norma pun, manusia masih bisa bertengkar satu sama lain. Tetapi, dengan adanya norma yang mengatur kaidah dalam bersosialisasi, manusia menjadi lebih mudah mengatur emosinya karena di dalam dirinya mempercayai akan norma yang berlaku. Norma moral bersumber dari hati nurani manusia dan biasanya bersifat universal. Tujuan dari norma moral adalah untuk mewujudkan hidup yang damai bagi manusia, serta hubungan yang harmonis. Sanksi bagi pelanggar norma moral adalah penyesalan. Bagi hidup David, ia akan menyesal karena sudah narkoba dan meminum alkohol, efeknya adalah gangguan psikis akibat dari zat kimia yang terkandung di dalam narkoba dan minuman alkohol. Norma agama adalah aturan yang bersumber dari agama. Norma ini mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan alam. Tujuan norma ini adalah mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sumbernya yaitu dari wahyu Tuhan yang ada dalam kitab suci tiap agama. Sanksi bagi pelanggar norma ini adalah dosa. David sudah terjatuh dalam dosa yang berat, tertulis jelas di ayat kitab suci agama apaun bahwa meminum alkohol dilarang dan berakibat fatal. Efek dari meminum alkohol juga akan menjauhkan hubungan David dan Tuhan. Efek dari narkoba akan menjadi ketagihan. Biaya untuk membeli narkoba per gram sangatlah tinggi. Kalau tidak memiliki cukup uang untuk membeli narkoba, yaitu dengan cara mencuri barang milik orang lain yang kemudian dijual atau dipakai sebagai alat untuk membeli narkoba lagi. Mencuri sudah melanggar norma moral yaitu mengambil barang atau hak milik orang lain. Maka dari itu, norma moral dan norma agama saling berkaitan satu sama lain untuk menciptakan manusia yang lebih bermoral dan beriman.

2.6 TOKOH DAN KRITIK AGAMA YANG BERKAITAN DENGAN KASUS DAVID

Tokoh dan kritik yang dibawa oleh penulis adalah Mahatma Gandhi. Beliau adalah seorang tokoh spiritual dan politikus terkenal dari India. Beliau adalah seorang tokoh penting yang terlibat dalam gerakan kemerdekaan India. Beliau adalah aktivis yang tidak menggunakan kekerasan, mengungdung gerakan kemerdekaan melalui aksi demonstrasi damai. Berkaitan dengan kasus David, yaitu terlibat dalam narkoba dan alkohol, penulis mengutip sebuah kata dari Mahatma Gandhi “Narkoba dan minuman beralkohol adalah dua tangan iblis yang digunakannya untuk menyerang budak-budaknya yang tak berdaya hingga menjadi lumpuh dan mabuk.” Narkoba dan alkohol adalah salah satu penyebab seseorang jatuh kedalam sisi gelap dunia, menjadi tidak berdaya akibat kehilangan banyak hal yang diakibatkan dari narkoba dan alkohol. Selain kehilangan uang, juga kehilangan moral dalam diri kita.

2.7 ANALISA KASUS DAVID SEBAGAI SEORANG PRIBADI DARI SUDUT PANDANG KEBEBASAN DAN TANGGUNG JAWAB

Penulis melihat kasus David sebagai seorang korban dari kurangnya perhatian kedua orang tuanya. David hanyalah korban yang terjerumus kedalam sisi gelap kehidupan. Tetapi bukan berarti David tidak bisa bangkit lagi setelah terjerumus. Kedua orang tua David ingin membantu David dan jika David memiliki keinginan untuk bangkit, maka David dapat berubah. David dapat mengikuti program rehabilitasi. Sebagai orang tua, sudah seharusnya wajib membimbing anaknya ke jalan yang lebih baik dan benar, dan dapat jadi panutan bagi anak-anaknya.

BAB 3

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Dalam masa-masa remaja menuju tahap dewasa, banyak sekali keresahan yang dialami. David sebagai contoh disini sudah terjerumus dari ketidakpastian yang dialami hidup David. Sebelum mencapai masa-masa remaja, sebaiknya sedari kecil para orang tua sudah menanamkan pola pikir untuk terbiasa dengan hidup mandiri. Jika sudah terbiasa hidup mandiri, maka si anak seharusnya sudah mengetahui apa yang diminatinya. Gali terus apa yang bisa dilakukan, fokus dan kembangkan apa yang sudah anda minati. Dan yang terakhir jangan cepat menyerah. Untuk para remaja yang sedang mengalami masalah, jalan keluar tidak ada di narkoba maupun alkohol. Kedua itu hanyalah akan menimbulkan masalah baru. Hadapilah masalah dengan tegar. Hiduplah dengan pengharapan untuk esok hari.

3.2 SARAN

Demikian makalah yang dibuat oleh penulis, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Sadar akan kurangnya pengalaman dalam penulisan makalah ini, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gita, Galuh. 2020. Mengenal Quarter Life Crisis dan Kiat Jitu Menghadapinya. <https://beritabaik.id/read?editorialSlug=gaya-hidup&slug=1551659559594-mengenal-quarter-life-crisis-dan-kiat-jitu-menghadapinya-kr0319> (diakses tanggal 25 September 2020)
- Wikipedia. 2020. Quarter-life Crisis. https://id.wikipedia.org/wiki/Quarter-life_Crisis (diakses tanggal 25 September 2020)
- Revitasari, Febriyanti. 2020. 9 Tanda Quarter Life Crisis, Sudahkah Kamu Giliran Mendapatinya?. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/vita/9-tanda-quarter-life-crisis/9> (diakses tanggal 25 September 2020)
- Sinaga, Suberlin. 2020. Millenials, Mari Hadapi Quarter Life Crisis Dengan Santai!. <https://blog.amartha.com/millenials-mari-hadapi-quarter-life-crisis-dengan-santai/> (diakses tanggal 25 September 2020)
- Fitrianti, Anisya. 2020. Quarter Life Crisis Kondisi yang Tak Boleh Diabaikan, Begini Ciri-cirinya dan Cara Menghadapinya. <https://www.gooddoctor.co.id/tips-kesehatan/mental/ciri-ciri-quarter-life-crisis/> (diakses tanggal 25 September 2020)
- Faizal, Yusuf. 2016. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK MORAL. <http://yusuffaisal1997.blogspot.com/2016/12/manusia-sebagai-makhluk-moral.html> (diakses tanggal 25 September 2020)
- Murweni, Endah Yekti. 2015. Etika, Moral, Norma dan Nilai. <https://www.kompasiana.com/endahenny/54f33f897455137d2b6c6d5f/etika-moral-norma-dan-nilai> (diakses tanggal 26 September 2020)
- Chauhan, Mittal. 2020. Gandhian Views on Health. https://www.mkgandhi.org/articles/g_health.htm (diakses tanggal 26 September 2020)
- Wikipedia. 2020. Mahatma Gandhi. https://id.wikipedia.org/wiki/Mahatma_Gandhi (diakses tanggal 26 September 2020)